

JUDUL (maksimal 15 kata menggunakan huruf KAPITAL)

¹Nama Penulis, ²Nama Penulis, ³Nama Penulis

¹Identitas Institusi

¹Email Penulis, ²Email Penulis, ³Email Penulis

(No.HP penulis korespondensi)

Abstract (Times New Roman, Font 11, 1 Spasi)

Abstract in English (tidak lebih dari 200 kata). Abstrak sebaiknya terdiri dari latar belakang masalah (satu kalimat, boleh tidak ada), metode penelitian ringkas, hasil utama temuan termasuk fakta-fakta baru, simpulan utama, dan implikasinya.

Keywords: keywords dipisah dengan titik koma; (setidaknya ada 3-5 kata kunci)

Abstrak (Times New Roman, Font 11, 1 Spasi)

Abstrak bahasa Indonesia (tidak lebih dari 200 kata). Abstrak sebaiknya terdiri dari latar belakang masalah (satu kalimat, boleh tidak ada), metode penelitian ringkas, hasil utama temuan termasuk fakta-fakta baru, dan implikasinya.

Kata kunci: kata kunci dipisah dengan titik koma; (setidaknya ada 3-5 kata kunci)

PENDAHULUAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran)

Pendahuluan intinya berisi uraian masalah atau alasan penelitian atau pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis atau tema pokok. **Bagian Pendahuluan seharusnya terdiri dari:**

- Latar belakang umum penelitian (tips: *usahakan maksimum satu paragraf*);
- *State of the art* atau kajian singkat literatur penelitian lainnya (sebelumnya) yang mirip untuk menjustifikasi kebaruan / *novelty* penelitian dalam artikel ini (tips: **satu hingga dua paragraf**);
- Pustaka acuan di bagian *state of the art* penelitian sebelumnya harus mutakhir, relevan, dan asli (*pustaka primer*) **ulasan pustaka tidak terlalu ekstensif**;
- *Gap analysis* atau pernyataan kesenjangan atau kebaruan atau *novelty* berdasarkan *state of the art* (pernyataan kesenjangan sebaiknya mengandung dua unsur, yaitu *dari sisi penting tidaknya riset* dan *apa keunikan atau kebaruan riset ini dibanding riset- riset sebelumnya*);
- Hipotesis (**kalaupun ada**) dinyatakan tidak selalu tersurat dan tidak perlu dalam bentuk kalimat tanya.

[Proporsi pendahuluan 15-20% dari total panjang artikel]

METODE PENELITIAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran)

Semua teknik/prosedur dijelaskan, hindari bentuk kalimat perintah dalam menguraikan prosedur; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah

hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur variabel dan/atau alat analisis yang digunakan.

[Proporsi Metode 15-20% dari total panjang artikel]

HASIL DAN PEMBAHASAN *(tidak boleh ada sub bab atau penomoran)*

Hasil disajikan secara sistematis dapat dilihat di “tujuan penelitian” atau “hipotesis” dan harus didukung oleh olahan data dan ilustrasi yang baik. Narasi angka dalam tabel atau ilustrasi tidak diperlukan; setiap gambar dan tabel harus diacu di dalam teks begitu juga sebaliknya; pada pengacuan gambar atau tabel, **jangan menggunakan kata-kata lokasi “di atas” atau “di bawah”, contoh hindari/tidak boleh: “Berdasarkan Gambar 1 di atas....”, “... disajikan di Tabel 3 berikut ini: ...”;** **Pastikan memeriksa hal-hal berikut dalam hasil dan pembahasan:**

1. Mencerminkan kompetensi penulis
2. Argumentasi yang logis,
3. bagaimana penulis mengaitkan dengan pendapat atau hasil penelitian lain?
4. bagaimana mengaitkan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan atau hipotesis?
5. adakah implikasi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan?
6. adakah keterbatasan temuan?

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman tentang Konsep Pembangunan Berkelanjutan

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami sebelumnya tentang konsep pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah diuraikan di atas	4	1	5
		80	20	100
		%	%	%

Sumber: Data diolah (2023)

Perhatikan: *Tabel* tidak ada garis vertikal untuk tabel dengan jarak 1 (satu) spasi dengan ukuran 11.

Judul gambar diletakkan di bawah, tengah. **Sumber gambar** diletakkan di bawah rata kiri dengan jarak 1 (satu) spasi dengan ukuran 11

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel dan gambar (peta dan grafik), yaitu:

- Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut tabel)
- Judul tabel diletakkan sejajar dengan nomor tabel. Contoh: Tabel 2. Data Jumlah Responden
- Bila tabel atau gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, **maka sumber ditulis di bawah tabel atau gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.**

- Sedapat mungkin tabel disajikan dalam *satu halaman yang sama*. Apabila tabel lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan dengan halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).
- Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,).
- Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut gambar). Contoh: Gambar 2. (merupakan gambar ke dua)

[Proporsi Hasil Dan Pembahasan 40-60% dari total panjang artikel]

SIMPULAN *(tidak boleh ada sub bab atau penomoran)*

Apakah simpulan dituliskan secara singkat, hanya menjawab tujuan atau hipotesis penelitian dalam artikel ini? Apakah simpulan dituliskan secara kritis, cermat, logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh? Apakah generalisasi dibuat dengan hati-hati? ; **jangan membahas lagi HASIL di bagian kesimpulan**; biasanya dituliskan dalam 1-2 paragraf, **hindari daftar simpulan dalam bentuk *bullet/angka***.

Jika ada saran, apakah saran berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian? Apakah saran berkait dengan rekomendasi implikasi penelitian? Apakah saran terkesan mengada-ada? **Tuliskan Saran** (jika ada) dalam satu paragraf setelah paragraph berisi Simpulan, tetapi masih dalam satu sub-bab di Simpulan. **Judul sub bab Simpulan tidak boleh “Simpulan dan Saran” atau tidak boleh “Penutup”, tetapi cukup “Simpulan”**.

Author/penulis disarankan menggunakan aplikasi pengutipan (seperti:  MENDELEY)
Daftar pustaka menggunakan gaya **APA style** sebagai pedoman penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chabrak, N., & Craig, R. (2013). Student Imaginings, Cognitive Dissonance and Critical Thinking. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(2), 91–104. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2011.07.008>
- Cyan, M. R., Koumpias, A. M., & Martinez-vazquez, J. (2016). The determinants of tax morale in Pakistan. *Journal of Asian Economics*, 47, 23–34. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2016.09.002>
- Kusdewanti, A. I., Setiawan, A. R., Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2014). Akuntansi Bantengan: Perlawanan Akuntansi Indonesia Melalui Metafora Bantengan dan Topeng Malang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 149–169.
- Lehman, G. (2014). Moral Will, Accounting and the Phronemos. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(3), 210–216. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2013.10.004>
- Mulawarman, A. D. (2007). Melampaui Pilihan Keberpihakan: Pada UMKM atau Ekonomi Rakyat. In Seminar Regional Tinjauan Kritis Rancangan Undang- Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Triyuwono, I. (2003). Kearifan Lokal: Internalisasi “Sang Lain” dalam Dekonstruksi Pengukuran Kinerja Manajemen. In I. Triyuwono & A. E. Yustika (Eds.), *Emansipasi Nilai Lokal Ekonomi dan Bisnis Pascasentralisasi Pembangunan* (pp. 155–173). Malang: Bayumedia.

Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Jumlah referensi tidak perlu banyak yang penting adalah mutu pustaka acuan (primer, mutakhir, relevan), **Daftar rujukan minimal 80% berupa jurnal penelitian dan pustaka/buku terbitan 10 tahun terakhir.**

Unsur-unsur penulisan referensi harus lengkap, meliputi:

JURNAL: nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, halaman awal-halaman akhir (untuk jurnal),

BUKU: nama penulis, tahun terbit, judul buku, nama penerbit, kota terbit (untuk buku), dan lain-lain.